LAPORAN TRACER STUDY
ALUMNI TAHUN AKADEMIK 2021/2022



STIE Widya Wiwaha
Yogyakarta
2021/2022

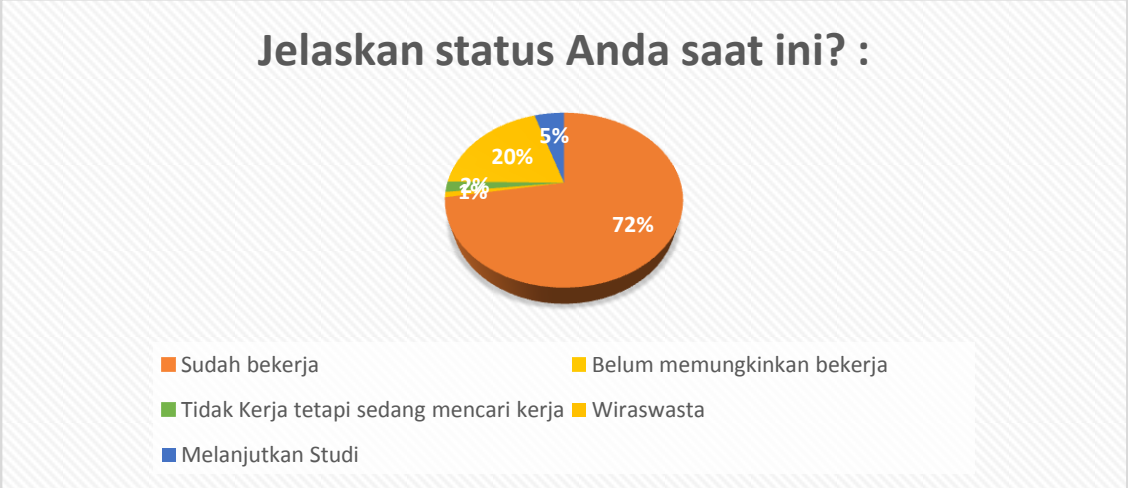
A. Alumni dan Jumlah Responden

Tracer study ini menjangkau 206 responden yang berasal dari lulusan STIE Widya Wiwaha tahun 2021/2022 yang totalnya berjumlah 274 atau sekitar 75% dari total jumlah lulusan. Dalam laporan tracer study 2021/2022 kali ini kita fokus kepada target responden utama yaitu alumni yang lulus pada tahun 2021/2022.

Alumni : 274 orang
Responden : 206 orang

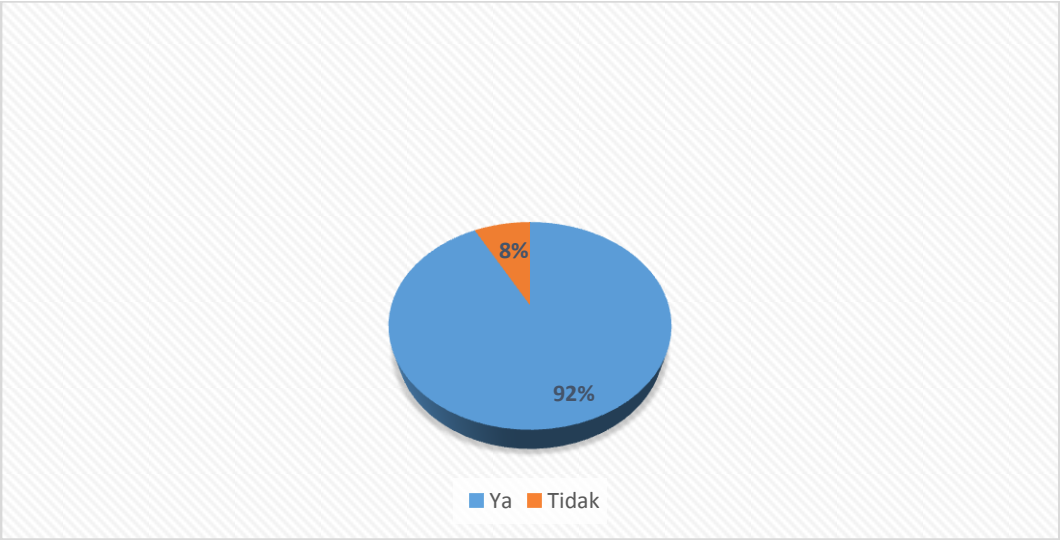
B. Status saat mengisi tracer study

Status mahasiswa pada saat mengisi tracer study yaitu 72% atau sekitar 149 lulusan sudah bekerja pada saat mereka masih kuliah dan setelah lulus kuliah. Sebesar 2% atau 4 orang tidak kerja tetapi sedang mencari kerja pada saat lulus kuliah. Sebesar 20% atau 41 orang menjalankan usahanya sendiri. Sebesar 1% atau 2 orang belum memungkinkan bekerja. Dan sebesar 5% atau 10 orang melanjutkan studi.



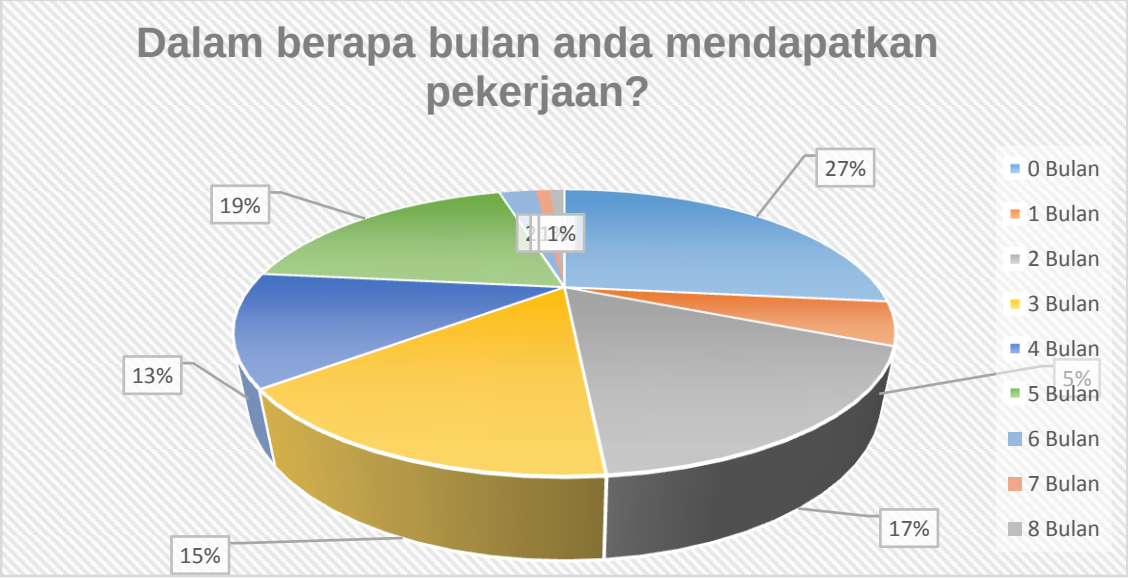
B1. Status pekerjaan

Dari 192 responden survey, 92% (190 orang) menyatakan saat ini dalam status bekerja dan wiraswasta saat masih kuliah dan sebesar 8% atau 16 orang menyatakan belum mendapatkan pekerjaan dari setelah lulus dari perguruan tinggi.



B2. Masa Tunggu Kerja

Tracer Study STIE Widya Wiwaha tahun 2021/2022 tidak hanya memberikan informasi mengenai proses pencarian kerja dalam pandangan alumni, tetapi juga informasi terkait waktu yang dibutuhkan oleh para lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya. Berdasarkan informasi grafik dibawah ini bahwa alumni STIE Widya Wiwaha secara umum memperoleh pekerjaan sejak sebelum lulus (wisuda). Alumni telah memperoleh pekerjaan sebelum lulus (wisuda) dan setelah lulus (wisuda) dalam waktu yang beragam antara 1 sampai 6 bulan. Detail data adalah 1 bulan dan 2 bulan setelah wisuda sudah mendapatkan pekerjaan, 3 bulan atau sekitar 32 orang (16%) sudah mendapatkan pekerjaan, 4 bulan sebanyak 26 orang (13%), 5 bulan sebanyak 39 orang (21%), dan sebelum kurun waktu 6 bulan sudah mendapatkan pekerjaan.



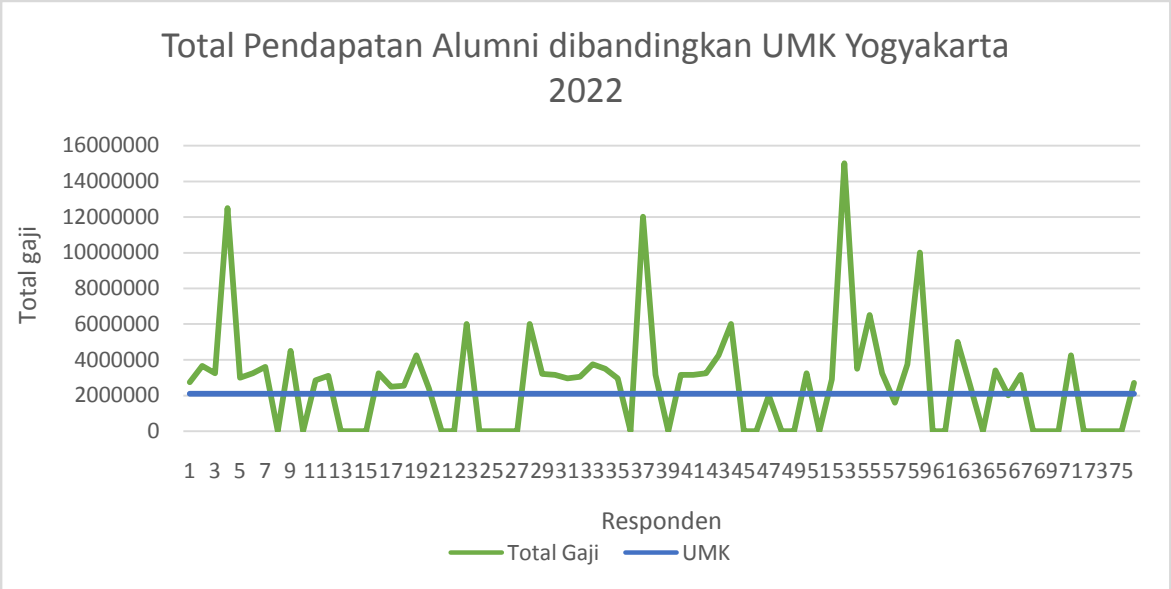
Dalam menentukan masa tunggu kerja alumni secara umum, perhitungan pada alumni yang telah mendapatkan kerja sebelum lulus diperhitungkan sebagai 0 bulan masa tunggu, dengan makna alumni tersebut tidak memiliki masa tunggu kerja. Dengan demikian, masa tunggu para lulusan STIE Widya Wiwaha baik sebelum maupun sesudah wisuda digambarkan dalam grafik tersebut. Masa tunggu maksimal responden adalah 0 bulan setelah lulus, dengan rata-rata secara keseluruhan masa tunggu adalah 3.3 bulan sebelum lulus dimana standar yang diberikan oleh Dikti adalah masa tunggu maksimal 6 bulan.

B3. Pendapatan

Pendapatan dari pekerjaan yang dilakukan oleh para alumni STIE Widya Wiwaha sangat beragam, pada tabel 3 di bawah menggambarkan bagaimana pendapatan para alumni STIE Widya Wiwaha. Dari 206 total responden bersedia menjawab pertanyaan soal pendapatan ini. Besarnya pendapatan dari gaji yang mereka terima adalah maksimal Rp. 25.000.000 dengan rata-ratanya adalah di sekitar Rp. 4,1 juta.

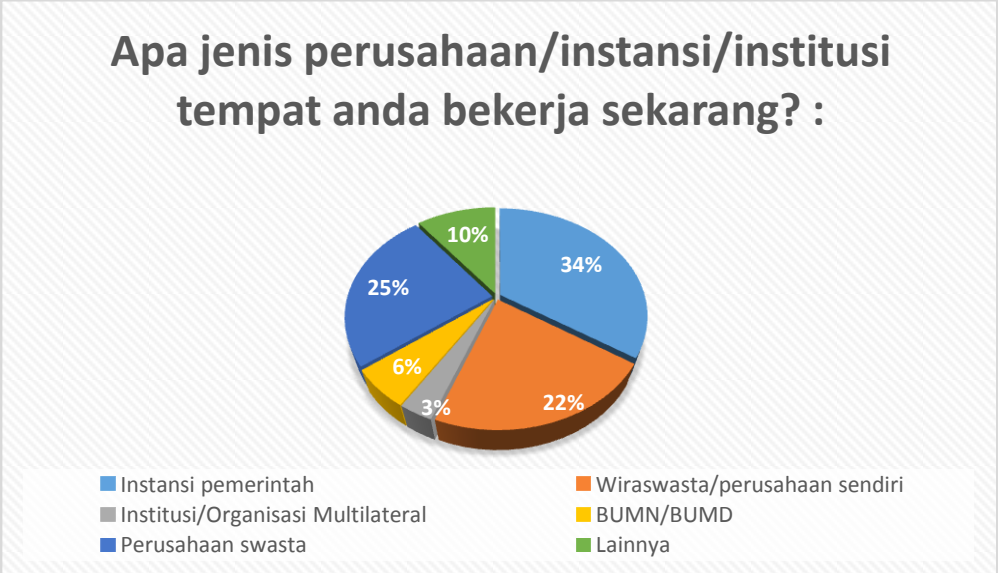
	Gaji	Bonus/lembur	Lainnya
Minimal	1.500.000	100.000	100.000
Maksimal	25.000.000	5.000.000	5.000.000
Rata-rata	4.086.485	1.026.383	1.536.111

Mengacu kepada Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi yang baru saja dikeluarkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, dimana salah satu indikator keberhasilan lulusan adalah memiliki gaji lulusan perguruan tinggi adalah 1,2 kali gaji UMK yang berlaku. Maka dalam hal pendapatan (terdiri dari komponen Gaji, Bonus/Lembur dan Penghasilan lain) para lulusan STIE Widya Wiwaha dapat dilihat pada grafik berikut ini. Dimana sebagian besarpenghasilan para Alumni STIE Widya Wiwaha hampir sesuai dengan UMK Yogyakarta tahun 2021/2022 yaitu sebesar : Rp. 2.100.000.



B4. Jenis Tempat Kerja

Berdasarkan jenis tempat kerja kurang lebih 25% alumni STIE Widya Wiwaha bekerja di perusahaan swasta nasional (47 orang), 6% atau 11 orang bekerja di BUMN/BUMD. Sekitar 3% lulusan atau 6 orang bekerja di Institusi/Organisasi Multilateral. 34% atau 65 orang bekerja di Instansi pemerintah, 22% atau 41 orang menjalankan usahanya sendiri. Dan sekitar 10% atau 20 orang bekerja pada sektor lainnya.



Distribusi tempat kerja para alumni STIE Widya Wiwaha dapat disajikan pada tabel berikut ini.



Berdasarkan tingkat tempat kerja, responden yang bekerja di tingkat Nasional/Wiraswasta Berbadan Hukum adalah sebanyak 40% dari total responden yaitu sekitar 75 orang. Kelompok responden yang bekerja di sektor Lokal/Wilayah/Wiraswasta Tidak Berbadan Hukum yaitu sebesar 59% atau sekitar 113 orang. Dan sekitar 2 orang atau 1% bekerja pada tingkat Multinasional/Internasional.

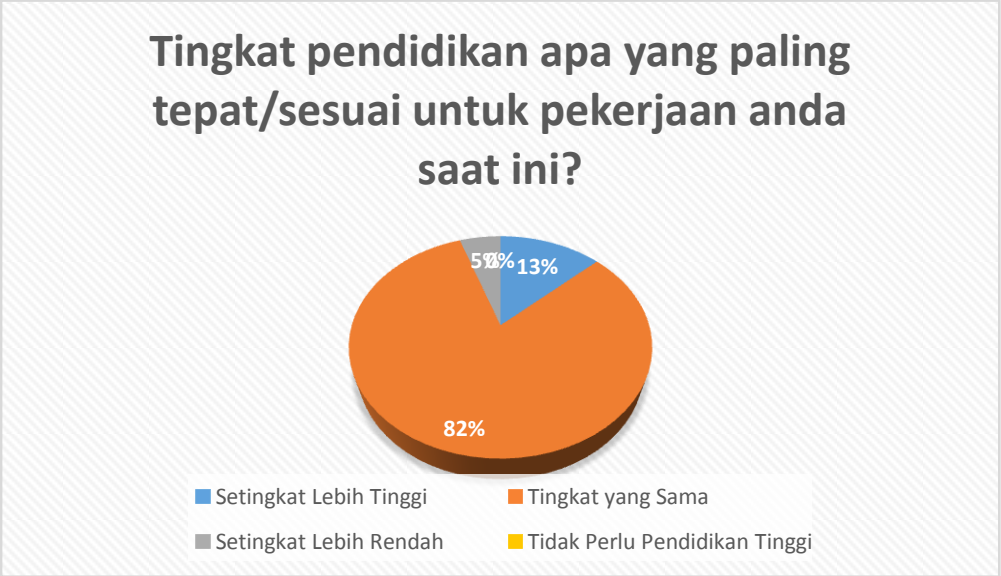
B5. Keselarasan Horisontal

Keselarasan Horizontal yaitu relevansi antara bidang pekerjaan alumni dengan bidang ilmu/prodi lulusan yang bersangkutan. Lulusan STIE Widya Wiwaha sebagian besar sudah bekerja pada bidang yang relevan dengan latar belakang studinya, 58% atau 110 orang menyatakan bahwa pekerjaannya saat ini erat hubungannya dengan program studi yang dipelajari saat dalam perkuliahan.



B6. Keselarasan Vertikal

Keselarasan Vertikal yaitu keselarasan antara jenjang Pendidikan dengan jenjang Pendidikan minimal yang menjadi persyaratan suatu pekerjaan. Sebanyak 85% atau sekitar 155 orang lulusan STIE Widya Wiwaha bekerja pada posisi yang sudah semestinya di tempati oleh orang dengan pendidikan yang sama.



C. KOMPETENSI

Kemampuan alumni STIE Widya Wiwaha tidak hanya dinilai dari *hard skill* saja namun juga dinilai dari *soft skill*. Kedua kemampuan tersebut selayaknya terus diasah selama masa studi di perguruantinggi. Dalam *survey* ini alumni diminta memberikan umpan balik atau penilaian terhadap penguasaan kompetensi yang ia miliki. Grafik pada halaman berikut ini dapat memberikan perbandingan antara penguasaan kompetensi pada saat lulus dan tingkat kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Responden memberikan penilaian dengan skala 1-5 dimana 1 menyatakan sangat kecil dan 5 menyatakan sangat besar. Dari hasil analisis nilai rata-rata kompetensi yaitu : Etika (4,9), Keahlian berdasarkan bidang ilmu (4,7), Bahasa Inggris (4,4), Penggunaan Teknologi (5), Komunikasi (5), Kerja Sama Team (4,9) dan Pengembangan Diri (4,9).

Tingkat Kompetensi Mahasiswa Saat Lulus

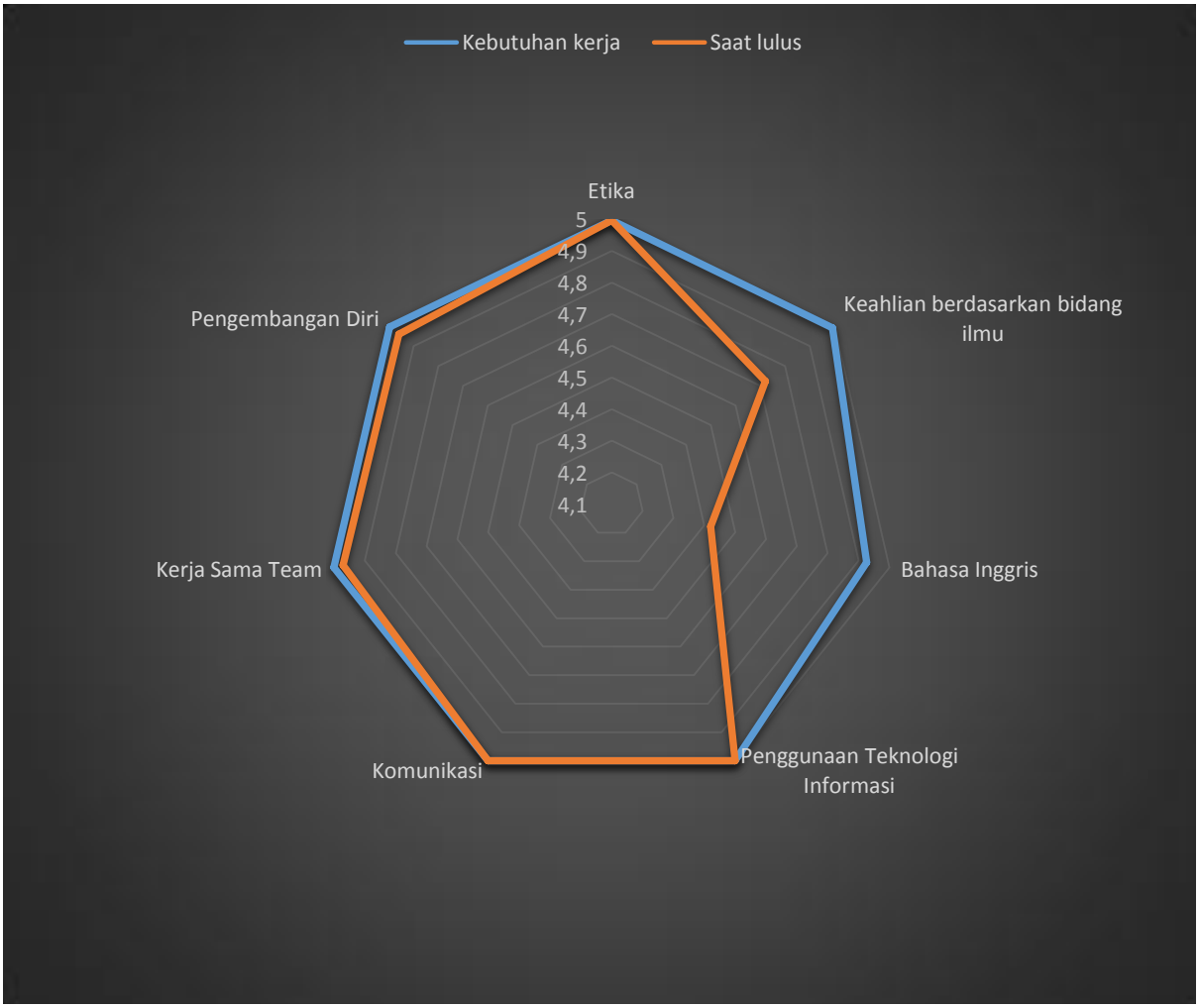
	Sangat Menguasai		Menguasai		Cukup		Kurang		Tidak Menguasai	
Etika	242	92%	8	3%	1	0%	0	0%	0	0%
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	240	91%	4	2%	3	1%	0	0%	0	0%
Bahasa Inggris	210	80%	30	11%	5	2%	11	4%	0	0%
Penggunaan Teknologi Informasi	242	92%	15	6%	18	7%	1	0%	0	0%
Komunikasi	245	93%	9	3%	5	2%	0	0%	0	0%
Kerja Sama Team	240	91%	9	3%	1	0%	0	0%	0	0%
Pengembangan Diri	240	91%	9	3%	4	2%	0	0%	0	0%

Tingkat Kompetensi Yang Dibutuhkan di Dunia Kerja

	Sangat Menguasai		Menguasai		Cukup		Kurang		Tidak Menguasai	
Etika	243	92%	15	6%	2	1%	0	0%	0	0%
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	242	92%	15	6%	4	2%	0	0%	0	0%
Bahasa Inggris	240	91%	18	7%	5	2%	12	5%	0	0%
Penggunaan Teknologi Informasi	243	92%	16	6%	18	7%	5	2%	0	0%
Komunikasi	243	92%	9	3%	5	2%	0	0%	0	0%
Kerja Sama Team	240	91%	9	3%	1	0%	0	0%	0	0%
Pengembangan Diri	243	92%	12	5%	4	2%	0	0%	0	0%

Secara umum nilai rata-rata kompetensi yang dimiliki mahasiswa sudah cukup tinggi disekitar angka 4 dari nilai maksimal 5.00, namun begitu nilai kompetensi lulusan pada semua aspek masih berada di bawah kebutuhan kompetensi tersebut di dunia kerja, hal tersebut dapat digambarkan dalam Grafik berikut ini:

Tingkat Kompetensi Saat Lulus dan Kebutuhan di Lapangan Kerja



D. Saran

Dari hasil pemaparan diatas maka saran untuk perbaikan adalah

1. Memperbanyak relasi dengan perusahaan-perusahaan sehingga hal tersebut memungkinkan untuk dapat (1) Untuk memperbanyak kesempatan magang mahasiswa (2) lebih banyak informasi lowongan kerja buat alumni ataupun calon lulusan (3) mengadakan jobfair atau campus hiring.
2. Memperkuat Forum Alumni untuk berbagi pengalaman Kerja kepada Calon Mahasiswa maupun MABA.
3. Mengadakan pelatihan-pelatihan untuk mempersiapkan calon lulusan masuk ke dunia kerja
4. Pembimbingan mahasiswa agar menjadi manusia yang berkualitas serta beretika, melalui diberikannya kelas pelatihan bekerja untuk mahasiswa sebagai bekal untuk mahasiswa agar mahasiswa dapat menjadi pribadi yang lebih kritis, bijaksana dan memiliki jiwa kepemimpinan.
5. Lebih banyak membuat kegiatan atau program pengembangan kemahasiswaan seperti keilmuan bakat, minat dan kemampuan. Agar menanamkan sikap yg merangsang daya kreasi dan inovasi, pemahaman profesi, dan meningkatkan kemampuan meneliti dan menulis karya ilmiah.
6. Menyediakan program sertifikasi di kampus.
7. Di bidang kurikulum para alumni banyak memberikan tanggapan akan perlunya kurikulum terus mengikuti perkembangan jaman sehingga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan lapangan kerja yang sangat dinamis kebutuhannya.
8. Kegiatan magang dan praktikum juga menjadi sorotan banyak alumni, dimana perlu lebih banyak lagi kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti kegiatan magang dan kegiatan praktikum, baik berupa praktikum di laboratorium maupun kegiatan-kegiatan praktek di lapangan kerja.
9. Dalam pengelolaan mata kuliah, banyak alumni memberikan saran akan pentingnya untuk memperbanyak mata kuliah pilihan, mata kuliah spesifik prodi dan memperbanyak kegiatan perkuliaan praktek.
10. Perlunya ada mata kuliah terkait softskill dan pendalaman kewirausahaan sehingga alumni juga siap untuk menghadapi kehidupan bisnis.
11. Pembekalan career center bagi mahasiswa yang akan lulus.